



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penolakan sosial yang terjadi pada remaja dapat menimbulkan masalah baik kepada remaja yang mengalaminya dan lingkungan sosial remaja tersebut, penolakan sosial mampu memberikan luka emosional karena penolakan tersebut mempengaruhi kebutuhan dasar psikologis manusia yaitu keinginan untuk dicintai, dibutuhkan, remaja sangat rentan akan penolakan karena kondisi psikologis mereka yang masih berkembang karena memasuki masa pubertas, kondisi ini menyebabkan remaja untuk menciptakan image diri yang ideal dan menginginkan lingkungan sekitarnya terutama rekan sebayanya untuk mengakui image yang dia bentuk tersebut.

Perancangan buku ini ditujukan untuk remaja yang mengalami penolakan untuk melakukan refleksi diri tentang kondisi yang dia hadapi, dengan memberikan informasi tentang apa itu penolakan sosial, bagaimana penolakan tersebut mempengaruhi seorang remaja dan bagaimana cara menghadapi penolakan tersebut. Informasi disampaikan dengan sebuah cerita komik yang berfungsi untuk membangun hubungan emosional antara karakter dengan pembaca, melalui latar cerita dan kehidupan karakter yang dekat dengan pembaca.

Penulis mendapatkan informasi bahwa terdapat 5 fase yang dilewati ketika menghadapi penolakan dan luka akibat penolakan mampu menjadi luka trauma jika tidak dilewati dalam 30 hari, berdasarkan data tersebut penulis membagi cerita di

dalam buku kedalam 5 tahapan dengan jangka waktu 30 hari, di dalam jangka waktu tersebut penulis juga memberikan bagaimana cara yang paling efektif dalam menghadapi penolakan yaitu mendapatkan hubungan sosial dengan teman atau keluarga. Sehingga dengan perancangan buku ini diharapkan kasus ekstrim yang disebabkan oleh penolakan sosial yang terjadi pada remaja dapat berkurang melalui pengetahuan tentang apa itu penolakan sosial dan bagaimana cara menghadapinya. Serta dengan adanya buku ini diharapkan teman atau keluarga dari seorang remaja yang mengalami penolakan mendapatkan informasi tentang bagaimana cara menghadapi remaja tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dalam melakukan perancangan buku komik tentang cara menghadapi penolakan sosial bagi remaja, penulis dapat memberikan beberapa saran bagi peneliti-peneliti lain yang ingin meneliti hal yang mirip ataupun serupa. Lakukanlah pencarian informasi yang selengkap-lengkapnyanya yang membahas berbagai aspek dari tema yang diangkat, karena memiliki pengetahuan yang mendalam tentang topik yang akan dibahas sangatlah menguntungkan dan dapat membantu ketika melakukan wawancara karena memiliki pengetahuan yang mendasar mengenai topic yang dibahas. Ketika melakukan wawancara dengan narasumber datanglah dengan tepat waktu atau datang lebih cepat, menunggu narasumber lebih baik ketimbang membuat narasumber tersebut menunggu peneliti untuk melakukan wawancara, kontaklah dan tanyakanlah jadwal narasumber sehingga peneliti bisa menyesuaikan waktu dengan narasumber. Jangan takut untuk menanyakan pendapat dari teman, keluarga

dan sumber lain yang dapat dipercaya mengenai penelitian dan karya, karena melalui pendapat yang diberikan peneliti mampu mendapatkan saran dan masukan yang berguna bagi penelitian dan perancangan karya.

